

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RSUD muara teweh dengan jumlah 30 responden dapat disimpulkan hasil penelitian sebagaiberikut:

1. Tingkat pengetahuan perawat di ruang rawat inap (ruang perawatan anak, ruang perawatan icu, ruang perawatan penyakit dalam, ruang perawatan bedah dan ruang isolasi non covid) sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 22 responden.

B. Saran

1. Bagi institusi rumah sakit

Hasil penelitian tentang pengetahuan *discharge planning* didapatkan bahwa ada beberapa perawat masih memiliki pengetahuan yang kurang sehingga diperlukan peran rumah sakit sebagai pengambil kebijakan agar dapat memberikan sosialisai ataupun pelatihan untuk memfasilitasi perawat dalam melakukan *discharge planning* dengan baik.

2. Bagi perawat

Di dalam melaksanakan perannya sebagaiedukator sebaiknya perawat lebih meningkatkan pengetahuan mengenai faktor-faktor serta unsur-unsur yang ada di dalam *discharge planning* khususnya dalam pelaksanaan discharge planning secara optimal mulai dari pasien masuk rumah sakit sampai pasien keluar rumah sakit sehingga apa yang disampaikan dapat dimengerti dan berguna untuk proses perawatan

dirumah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya salah satunya adalah pembahasan tentang pelaksanaan *discharge planning* oleh perawat maupun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pelaksanaan discharge planning di ruang rawat inap RSUD muara teweh.

4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi mahasiswa dalam melakukan penelitian tentang bagaimana pengetahuan perawat tentang discharge planning yang ada di rumah sakit serta bisa menjadi informasi tambahan pada pelajaran manajemen keperawatan

